

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa patogen penyebab penyakit busuk biji adalah bakteri *B. glumae* yang berasal dari isolat DMP (Dampit), PCK (Poncokusumo), TMP (Tumpang), LWG (Lawang), KPJ (Kepanjen), PKA (Pakisaji), dan PKS (Pakis). Karakteristik yang menunjukkan bakteri *B. glumae* adalah positif pada uji patogenisitas dan hipersensitif, Gram negatif, bersifat aerob, tidak menghasilkan pigmen fluoresen pada media King's B agar, koloni berwarna putih pada media YDC, tumbuh pada suhu 40°C, tumbuh pada kadar NaCl 3%, dapat menghidrolisis gelatin, tidak dapat memanfaatkan sumber karbon laktosa dan sukrosa, dan positif pada deteksi PCR.

### 5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui filogenetik bakteri *B. glumae* yang berasal dari Malang Raya. Sebaiknya isolat bakteri *B. glumae* di uji tingkat patogenisitasnya pada beberapa varietas padi yang berbeda.